

## ABSTRAK

Bagi suatu perusahaan laba merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Laba perusahaan tersebut dipengaruhi oleh volume penjualan, harga jual, pendapatan serta biaya-biaya. Untuk mempertahankan tingkat laba yang diinginkan perusahaan harus melakukan suatu analisis yang dapat memberi tahu kapan perusahaan akan mencapai titik *break even* (impas), yaitu suatu titik dimana perusahaan tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Dengan mengetahui titik ini, perusahaan dapat mengetahui pada titik mana perusahaan dapat mulai menikmati labanya.

Analisis *break even* didasarkan pada suatu konsep variabilitas biaya, yaitu harus ada pemisahan identifikasi dan perhitungan yang realistis antara biaya tetap dan biaya variabel. Karena itu perlu dilakukan suatu pemisahan biaya untuk benar-benar membedakan mana yang termasuk biaya tetap maupun biaya variabel.

Dengan mengetahui titik impas, perusahaan dapat membuat strategi yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Selain itu dengan melakukan analisis *break even* ini perusahaan dapat memperkirakan akibat dari berbagai alternatif kondisi atau kebijakan yang akan dihadapi atau ditempuh.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai titik impas dalam rupiah sebesar Rp 401.731.643,- dan dalam unit sebesar 50.677 unit untuk produk biji plastik. Selama periode bulan April 2005 – bulan Maret 2006 tingkat penjualan perusahaan yaitu sebesar 332.000 unit, jadi perusahaan sudah berproduksi diatas tingkat BEP.

Berdasarkan data yang di dapat, penulis menemukan adanya perbedaan antara tingkat penjualan perusahaan saat ini dengan tingkat permintaan konsumen terhadap penjualan bijih plastik. Dimana, tingkat permintaan konsumen adalah sebesar 389.000 unit. Dari data permintaan konsumen di atas, perusahaan seharusnya dapat memperoleh laba sebesar Rp 1.535.392.467,-. Jadi dapat disimpulkan, perusahaan kehilangan laba sebesar Rp 456.000.000,- (Rp 1.535.392.467- Rp 1.079.392.467).

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Metode Penelitian	4
1.5.1. Teknik Pengumpulan Data	5
1.5.2. Jenis dan Sumber Data	6
1.6. Kerangka Pemikiran	7
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	10
2.1. Manajemen Keuangan	10
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	10
2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan	11
2.2. Pengertian Biaya	11

2.3. Klasifikasi Biaya	13
2.3.1. Biaya Tetap ( <i>Fixed Cost</i> )	14
2.3.2. Biaya Variabel ( <i>Variable Cost</i> )	16
2.3.3. Biaya Semivariabel ( <i>Semivariable Cost</i> )	18
2.4. Metode Pemisahan Biaya Semivariabel	20
2.4.1. <i>The High and Low Points Method</i>	21
2.4.2. <i>The Scattergraph Method</i>	21
2.4.3. <i>The Method of Least Square</i>	22
2.5. Laba	24
2.5.1. Pengertian Laba	24
2.5.2. Manfaat Perencanaan Laba	25
2.5.3. Jenis-jenis Laba	25
2.6. Analisis <i>Break Even Point</i>	26
2.6.1. Pengertian Analisis <i>Break Even Point</i>	26
2.6.2. Manfaat Analisis <i>Break Even Point</i>	27
2.6.3. Metode Perhitungan <i>Break Even Point</i>	28
2.7. <i>Contribution Margin</i>	31
<b>BAB III OBJEK PENELITIAN</b>	33
3.1. Data Umum Perusahaan	33
3.2. Struktur Organisasi	35
3.3. Ketenagakerjaan	38
3.4. Proses Produksi	40
3.5. Jam Kerja Karyawan	41

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	42
4.1. Penggolongan Biaya Yang Dilakukan Oleh Perusahaan	42
4.1.1. Pemisahan Biaya-biaya ke dalam Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Semivariabel	45
4.1.2. Pemisahan Biaya Telepon dan Fax ke dalam Biaya Tetap dan Variabel	47
4.1.3. Pemisahan Biaya Listrik dan Air ke dalam Biaya Tetap dan Variabel	49
4.1.4. Total unsur Biaya Tetap dan Biaya Variabel dari Biaya Semivariabel	52
4.2. Perhitungan <i>Break Even Point</i> Perusahaan	53
4.3. Peranan <i>Break Even Point</i> dalam Perencanaan Laba Perusahaan	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran-Saran	58

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Biaya Perusahaan PEKA GROUP Periode April 2005-Maret 2006	42
Tabel 4.2	Pengklasifikasian Biaya-Biaya	43
Tabel 4.3	Data Penjualan Perusahaan PEKA GROUP Periode April 2005-Maret 2006	43
Tabel 4.4	Data Biaya Tetap Perusahaan PEKA GROUP Periode April 2005-Maret 2006	44
Tabel 4.5	Data Biaya Variabel Perusahaan PEKA GROUP Periode April 2005-Maret 2006	44
Tabel 4.6	Data Biaya Semivariabel Perusahaan PEKA GROUP Periode April 2005-Maret 2006	44
Tabel 4.7	Data Volume Produksi dan Biaya Telepon dan Fax Periode April 2005-Maret 2006	46
Tabel 4.8	Data Volume Produksi dan Biaya Listrik dan Air Periode April 2005-Maret 2006	49
Tabel 4.9	Unsur Biaya Tetap dan Biaya Variabel (dalam rupiah)	51
Tabel 4.10	Total Biaya Tetap (dalam rupiah)	51
Tabel 4.11	Total Biaya Variabel (dalam rupiah)	51
Tabel 4.12	Biaya Variabel perunit (dalam rupiah)	52
Tabel 4.13	Laba Perusahaan	53
Tabel 4.14	Kebutuhan Barang Jadi Berdasarkan Jumlah Permintaan Konsumen	54
Tabel 4.15	Laba Perusahaan	54

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1. Biaya Tetap 15
- Gambar 2.2. Biaya Variabel 17
- Gambar 3.1. Bagan Organisasi Perusahaan PEKA GROUP 36
- Gambar 3.2. Proses Produksi 40